

Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Publik di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun

Gerzon Yeka Rochani, S Sudarmiani, Ramadhan Prasetya Wibawa
Universitas PGRI Madiun

Email: joshuayeka1@gmail.com; aniwidjiati@unipma.ac.id; ramadhan@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Seberapa besar pengaruh efektivitas kinerja aparatur desa terhadap kepuasan publik di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. (2) Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kepuasan publik di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. (3) Pengaruh efektivitas kinerja dan pengelolaan dana desa secara bersama-sama terhadap kepuasan publik di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. (4) pengaruh partisipasi warga dalam pengelolaan desa. (5) Apakah aparatur desa selalu memberikan pelayanan dan informasi yang baik kepada masyarakat Desa Kertosari. (6) Apakah masyarakat puas dengan tata cara pelayanan pada pemerintahan Desa Kertosari. Penelitian menggunakan data primer yaitu observasi, angket dan dokumentasi kepada responden. Populasi penelitian adalah 3.017 warga. Penentuan menggunakan metode deskriptif dan terdapat 58 sampel warga masyarakat Kertosari. Teknik analisis menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, dan Uji Hipotesis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh signifikan dan positif efektivitas kinerja terhadap kepuasan publik dengan nilai $0.001 < 0.05$. (2) Terdapat pengaruh signifikan positif pengelolaan dana desa terhadap kepuasan publik dengan nilai $0.001 < 0.05$. (3) Terdapat pengaruh serentak antara efektivitas kinerja dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan publik dengan nilai $0.000 < 0.05$. (4) Terdapat pengaruh signifikan partisipasi warga terhadap pengelolaan dana desa sebesar 34%. (5) Terdapat pengaruh yang baik dari pelayanan aparatur desa terhadap masyarakat sebesar 33%. (6) Terdapat pengaruh signifikan tata cara pelayanan terhadap kepuasan publik sebesar 40%.

Kata kunci: *Stress Kerja; Kepuasan Kerja; Turnover Intentions*

PENDAHULUAN

Desa adalah organisasi pemerintahan yang berada pada tingkat Kabupaten dimana memiliki tanggung jawab atau kewenangan terhadap proses pelaksanaan tugas dan fungsi dalam menjalankan peraturan yang telah berlaku pada tingkat desa. Peraturan yang ada di desa wajib dipenuhi oleh rumah tangga desa supaya dapat berjalan dengan baik. Di dalam organisasi khususnya adalah desa akan dipimpin oleh 1 kepala Desa dan juga para jajarannya yaitu aparatur desa dimana bertugas melaksanakan proses administrasi yang ada di desa baik pelayanan secara publik dan pelayanan langsung kepada masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa dalam pelayanan terdapat “3 makna yaitu cara melayani, usaha melayani kebutuhan orang lain dan kemudahan yang diperoleh karena jasanya”. Khususnya pada kehidupan masyarakat yang selalu membutuhkan sebuah pelayanan

seperti pelayanan publik dari pemerintah, meskipun terkadang pelayanan yang diberikan memuaskan dan kurang memuaskan. Bahkan masih ada pelayanan publik yang harus mengeluarkan uang banyak, mahal dan bahkan sangat menguras tenaga.

Pelayanan sangatlah penting untuk menunjang kelancaran dalam suatu birokrasi. Pelayanan yang baik akan menjadikan alur birokrasi yang lancar pula. Seperti birokrasi yang ada di desa dengan kondisi masyarakat yang sangat membutuhkan pelayanan publik yang baik, yaitu pelayanan dari para aparatur desa dalam mengurus berbagai surat menyurat dan kepentingan lainnya. Aparatur desa sangat berperan penting untuk memberi pelayanan yang baik kepada masyarakat, maka dari itu aparatur desa menjadi garda terdepan masyarakat desa dalam pemberian pelayanan pada masyarakat. Semakin baik pelayanan yang diberikan maka akan semakin efektif dan efisien setiap tugas yang dikerjakan oleh Aparatur Desa.

Menurut Nurrofi (2012) disiplin kerja merupakan “Salah satu syarat penting yang harus diperhatikan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Dengan adanya tingkat disiplin kerja yang tinggi berarti para pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan memiliki efektivitas kerja pegawai yang baik akan mampu menjamin tercapainya tujuan organisasi secara maksimal”.

Sikap dalam menghormati, menghargai dan mematuhi dalam peraturan sangat dibutuhkan sehingga disiplin kerja sangat diperlukan bagi aparatur pemerinthan supaya tugas dan wewennangnya berjalan dengan baik. Perananan aparatur desa sangat dibutuhkan sekali di suatu wilayah, khususnya bagi masyarakat. Sebagai organisasi yang paling dekat dan berhubungan langsung dengan masyarakat. Desa adalah tempat atau wilayah yang penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Aparatur pemerintahan dituntut profesional dan menguasai secara baik pekerjaannya. Dengan jumlah penduduk di Indonesia mayoritas bertempat tinggal di pedesaan, maka sudah sepatutny ada usaha pembangunan masyarakat desa supaya dapat hidup dengan sejahtera. Dalam sebuah pelaksanaan, desa bertindak sebagai perubahan zaman yang merubah adat, demokrasi, kemajemukan, masyarakat serta kemajuan dalam proses pembangunan untuk memberantas kemiskinan dan masalah sosial budaya lainnya. Dalam sistem pemerintah di Indonesia, fungsi pemerintah yang terdapat di desa yaitu untuk menyelenggarakan sistem brirokrasi yang terdapat dalam sistem pemerintahan desa. Dalam hal ini adalah pihak pemerintah desa memberikan kemudahan dalam proses jalanya brirokrasi yang ada untuk pelayanan yangb baik kepada masyarakat atau Warga Negara Republik Indonesia.

Proses penyelenggaraan dalam pemerintah desa yang dilakukan harus sesuai dengan fokus utama yaitu anggaran pendapatan desa dalam belanja desa (Hayyuna, 2014). Terdiri dari APBDes, Pembelanjaan Desa dan Pembiayaan. Dalam peraturan desa (PERDES) Desa Kertosari No 2 Tahun 2018 menyebutkan bahwan “Rancangan APBDes dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa (RKPDdes). Kepala Desa bersama BPD menetapkan APBDes setiap tahun

dengan Peraturan Desa (PERDES)”. Peraturan Desa telah diselenggarakan sesuai dengan kebijakan. Desa sebagai lembaga perpanjangan dari pemerintahan pusat sangat memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Dilihat peran desa yang sangat penting maka perlu adanya peraturan-peraturan atau Undang-Undang yang mengatur pemerintahan desa sehingga pemerintahan berjalan dengan optimal.

Kinerja adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya dengan tanggung jawab dan dengan hasil seperti yang diharapkan. Kinerja pegawai menurut Sinambela (2012) adalah “kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu dengan keahlian tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut kinerja pegawai merupakan keahlian aparatur dalam menjalankan tugasnya dengan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan organisasi”. Aparatur Desa adalah orang-orang yang bertindak dalam pemberian pelayanan pemerintahan. Aparatur sangat berperan strategis dalam menjalankan tugas-tugas umum. Hasil kerja yang dapat dicapai aparatur desa dalam menjalankan tugas harus penuh dengan tanggung jawab dan mempermudah proses birokrasi dalam pemerintahan. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan aparatur yaitu dengan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas dan bidangnya, maka akan tercapai peningkatan kinerja yang efektif dan efisien.

Dalam penyaluran Dana Desa, penyerahan dilakukan dari tingkat Kabupaten atau Kota turun ke Desa dengan pengembangan pembangunan, partisipasi dan penataan Desa. Mengenai fokus dalam rencana pada penelitian ini yaitu melihat pada Efektivitas Penyaluran Dana Desa kemudian dampak dari penggunaan Dana Desa terhadap kepuasan masyarakat dengan dihitung menggunakan indikator kinerja pemerintahan desa. Pemerintah pusat kurang lebih telah menganggarkan 20,7 triliun tahun 2015 hingga tahun 2019 menjadi 60 triliun sehingga setiap desa mendapat 800 juta (buku pintar dana desa 2018).

“Pengelolaan dana desa merupakan program yang dibuat oleh pemerintah pusat dengan memberikan dana ke pemerintah Kabupaten yang bersumber dari bagian dana keuangannya pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten atau Kota” (Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 11). Pengelolaan dana desa dapat berupa ide dan gagasan dari masyarakat yaitu sebagai faktor pendukung dan dukungan dari masyarakat sangatlah berpengaruh terhadap proses pelaksanaan pengelolaan dana desa dan menjadi faktor pendukung lancarnya pelaksanaan pengelolaan dana desa.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 bahwa: Dana Desa termasuk dalam dana perimbangan yang diterima desa paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalokasian Dana Desa diperoleh dari hasil pajak dan perimbangan keuangan pusat dan juga daerah dari desa yang dibagikan secara proporsional.

Dalam pengelolaan dana desa, pemerintah desa mempunyai hak dan kewenangan untuk mengedepankan prinsip keadilan dalam proses pengelolaan dana desa. Pemerintah akan

memprioritaskan penggunaan dana desa untuk mencapai sasaran. Sangat diperlukan untuk mencapai tujuan demikian adalah kerjasama tim yang baik antara aparatur desa dan juga masyarakat desa dalam pengelolaan dana desa.

Menurut Mulyawan (2016) kepuasan pelanggan dalam hal ini (masyarakat) dapat dicapai apabila aparatur pemerintah yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung mengerti dan menghayati keinginan masyarakat untuk melaksanakan pelayanan prima. Untuk mendapatkan melaksanakan pelayanan yang prima, semua aparatur harus mengerti dan memahami apakah kepemimpinan dalam sebuah pelayanan.

Apabila kinerja aparatur pemerintah desa tidak maksimal maka masyarakat sebagai obyek dalam pelayanan akan merasa kecewa. Maka dari itu masyarakat atau kepuasan masyarakat merupakan penilaian yang dapat diukur mengenai efektivitas kinerja aparatur desa. Dengan dilakukannya penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar kepuasan yang dirasakan masyarakat Desa Kertosari selama mendapat pelayanan oleh aparatur desa dan juga dalam kewajibannya dalam mengelola dana desa dari pemerintah pusat.

Ditinjau dari penelitian diatas peneliti ingin mengetahui seberapa besar kepuasan masyarakat akan kinerja yang selama ini dilakukan oleh aparatur desa dalam pelayanan administrasi dan pengelolaan dana desa di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun, melalui judul penelitian Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Publik di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk meneliti seberapa besar Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Publik di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. Desain penelitian merupakan segala proses yang dibutuhkan untuk setiap perencanaan dan juga pelaksanaan penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metodenya adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Dalam metode deskriptif, peneliti membandingkan fenomena tertentu sehingga merupakan studi komparatif. Metode deskriptif juga menyelidiki suatu fenomena atau faktor dan menilai hubungan suatu faktor dengan faktor lain.

Jadi kesimpulan dari penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah proses dalam memecah masalah suatu informasi pada penelitian yang telah dikerjakan berdasarkan dan sesuai dengan realitas kenyataan yang ada. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini agar memperoleh hasil data yang diinginkan dan sasaran pada saat penelitian dengan menggunakan angket (kuesioner) sebagai teknik mengumpulkan data dan sampel sebagai sasaran pengumpulan data yang bersifat kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang dilakukan di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun peneliti menemukan fakta bahwa efektivitas kinerja memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepuasan publik, temuan ini dibuktikan dengan koefisien $\text{sig} = 0.000 < 0.05$ serta koefisien beta sebesar $= 0.309$ yang bernilai positif. Kemudian pengelolaan dana desa memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepuasan publik, temuan ini dibuktikan dengan koefisien $\text{sig} = 0.001 < 0.05$ serta koefisien beta sebesar $= 0.35$ yang bernilai positif sedangkan berdasarkan uji *regresi linear berganda* dengan berbantuan *software IBM for SPSS versi 20*, diperoleh temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan Efektivitas kinerja dan Pengelolaan Dana desa terhadap Kepuasan Publik, temuan ini dibuktikan dengan *koefisien sig = 0.000 < 0.05*.

Dari hasil penyebaran angket (kuesioner) dengan beberapa informan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Efektivitas Kinerja Aparatur

Berdasarkan tabel data analisis yang disajikan di atas, diperoleh temuan penelitian bahwa dari 58 responden yang menjawab instrument angket efektivitas kinerja, diperoleh nilai terendah sebesar 29, nilai tertinggi 57, nilai rata-rata $= 44.26$, nilai simpangan baku sebesar 8.40 dan responden yang menjawab di atas rata-rata berjumlah 30 dan dibawah rata-rata 28 orang yang menandakan efektivitas kinerja yang diberikan aparatur desa cukup efektif. Pemerintah Desa seyogyanya dalam menggunakan anggaran program pembangunan Desa harus sebanding bahkan lebih dengan anggaran yang sudah dikeluarkan. Dengan adanya efisiensi, maka efektivitas program pembangunan pun dapat terwujud (Fahri, 2017). Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari setiap program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan (Prasaja & Wiratno, 2019).

Pengelolaan Dana Desa

Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal mempengaruhi Akuntabilitas Pemerintah dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) (Widyatama et al., 2017). Berdasarkan tabel data analisis yang disajikan di atas, diperoleh temuan penelitian bahwa dari 58 responden yang menjawab instrument angket pengelolaan dana desa, diperoleh nilai terendah sebesar 13, nilai tertinggi 34, nilai rata-rata $= 24.84$, nilai simpangan baku

sebesar 6.20 dan responden yang menjawab di atas rata-rata berjumlah 31 dan dibawah rata-rata 27 orang yang menandakan pengelolaan dana desa berjalan dengan baik.

Kepuasan Publik

Kehadiran organisasi publik dalam pemerintahan desa adalah suatu alat untuk memenuhi kebutuhan kepuasan publik dan kinerja pelayanan bisa dikatakan sukses dan berhasil bila para pelayanan publik mampu menerapkan pelayanan dan mewujudkan pelayanan yang baik pula kepada masyarakat sebagai obyek dalam pelayanan itu sendiri.

Mahayani (2017) menyatakan ideologi dasar organisasi sektor publik (khususnya pemerintahan) memaksimalkan social welfare dengan mengutamakan kepentingan publik dan pelayanan kepada masyarakat.

Maka dari itu karyawan yang melaksanakan suatu kegiatan harus selalu optimal dalam mengerjakan tugas-tugasnya, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan 7 butir instrument kepuasan publik, serta diujikan kepada 58 responden penelitian, maka diperoleh temuan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif Efektivitas Kinerja terhadap Kepuasan Publik, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig yang lebih kecil yaitu 0.001% dibandingkan dengan taraf signifikansi alpha 0.05% serta koefisien beta yang bernilai positif. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif Pengelolaan dana desa terhadap Kepuasan Publik, temuan ini dibuktikan dengan Pengelolaan dana yang signifikan dan positif terhadap kepuasan publik, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = $0.001 < 0.05$ serta koefisien beta sebesar = 0.352 yang bernilai positif. Terdapat pengaruh dalam efektivitas kinerja dan pengelolaan dana desa yang dikerjakan terhadap kepuasan publik. Diperoleh temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan Efektivitas kinerja dan Pengelolaan Dana desa terhadap Kepuasan Publik, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = $0.000 < 0.05$. Terdapat pengaruh partisipasi warga dalam berlangsungnya pengelolaan dana desa di desa Kertosari. Diperoleh temuan dari penyebaran angket dari Kuesioner Pengelolaan Dana Desa dalam pernyataan point 4 “Masyarakat selalu ikut andil dalam pengawasan” memperoleh nilai prosentase paling tinggi yaitu 34% menjawab Sangat Setuju dan 22% setuju. Terdapat nilai yang cukup signifikan apakah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sudah baik. Temuan ini dibuktikan dengan pernyataan kuesioner Efektivitas Kinerja point 5 dengan prosentase sebesar 33% menjawab Setuju dan 28% responden menjawab setuju. Dalam kepuasan

masyarakat mengenai tata cara pelayanan yang diberikan Aparatur Pemerintahan Desa kertosari ditemukan pada aspek produktivitas kuesioner point 9 dan 10 menunjukkan prosentase sebesar 33% menjawab Setuju dan 40% menjawab Setuju.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan dan efektivitas kinerja dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan publik. Diharapkan pemerintah desa dan instansi terkait untuk terus meningkatkan efektivitas kinerja desa, hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara signifikan efektivitas kinerja mampu meningkatkan kepuasan publik yang secara langsung akan berdampak pada kepercayaan publik serta kesejahteraan publik. masyarakat Desa Kertosari selalu memberi kritik dan saran kepada aparatur penyelenggara pemerintahan Desa Kertosari mengenai kinerja yang diberikan oleh Aparatur Desa kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Fahri, L. N. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa. *Jurnal Publik: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 75-88.
- Hayyuna, R. (2014). Strategi Manajemen Aset BUMDES Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi pada BUMDES di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 1-5.
- Mahayani, N. L. A. (2017). Prosocial behavior dan persepsi akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam konteks budaya Tri Hita Karana. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 12(2), 129-144.
- Mulyawan, R. (2016). Profesionalisme Aparat Dan Kapasitas Kelembagaan Dalam Pelayanan Publik Di Provinsi Jawa Barat. *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 201-219.
- Nurrofi, A. (2012). Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada Departemen Produksi PT. Leo Agung Raya Semarang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(1).
- Prasaja, T., & Wiratno, E. (2019). Pelaksanaan Dana Desa di Desa Bentangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. *Juripol*, 2(1), 116-123.
- Sinambela, L. P. (2012). *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi*.
- Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati, D. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2).